

# BAB

## [O/VSEPPERE/VCHW HHW

### DAW PERHWCHWÇHW

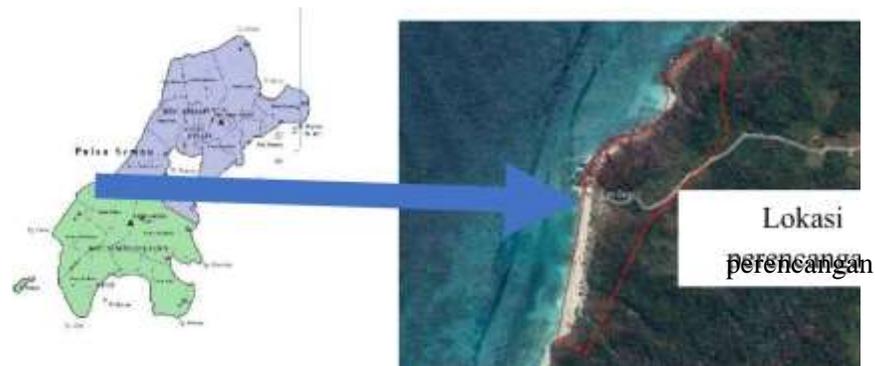
#### BAB V

#### KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

##### 5.1. Konsep Tapak

##### 5.1.1. Lokasi Terpilih

Kawasan wisata Pantai Kelapa (Uinian) seluas 23,6 Ha, dengan keindahan pantai dan masi alami. Namun Kawasan tersebut sampai saat belum berkembang atau belum tertata dengan baik. Adapun batas-batas dari Kawasan wisata sebagai tersebut:



Gambar 5. 1. Peta lokasi perencanaan

Sumber: analisa penulis 2021

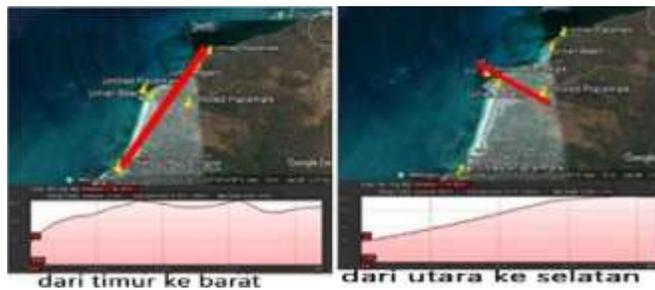
- Utara • berbatasan dengan Laut Sawu
- Selatan • berbatasan Iahan kosong dan permukiman warga
- Timur • berbatasan dengan Iahan kosong
- Barat • berbatasan dengan laut sawu

### 5.1.2. Konsep Topografi

Berdasarkan hasil analisis topografi Kawasan wisata melalui beberapa alternatif, maka untuk menyelesaikan masalah topografi pada lokasi menggunakan dua metode yaitu:

- Mempertahankan bentuk kontur alamiah pada tapak
- Menggunakan metode cut and fill

Mempertahankan bentuk kontur alami.



sumber: google eart 20/05/2020



kondisi kontur yang ada pada lokasi perencanaan  
sumber: data pribadi

lokasi perencanaan

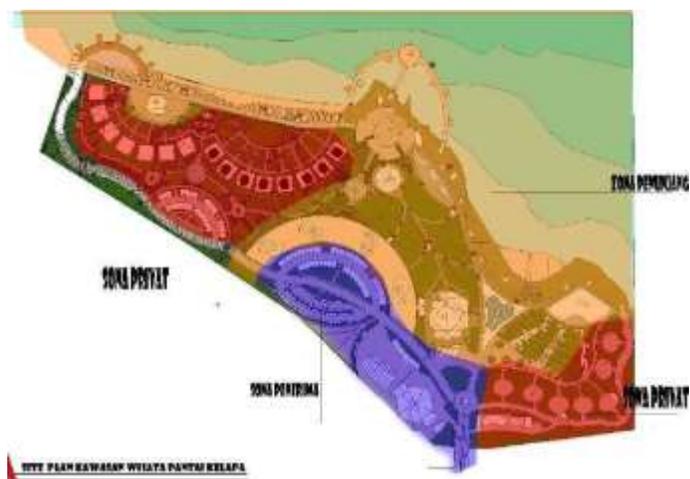


Gambar 5. 2. keadaan topografi

Sumber: hasil analisa, 2021

### 5.1.3. Konsep Penzoningan

Konsep zoning yang terpilih



Gambar 5. 3. Konsep Penzoningan

Sumber: hasil analisa, 2021

Zona penerima diletakan pada bagian depan tapak, sedangkan zona penunjang berada diantara zona penerima dan zona privat.

Pertimbangan pemilihan model zoning:

- Ruang negatif yang tercipta semakin minim.
- Letak zona membentuk pola segaris terhadap tapak sehingga pengaturan sirkulasinya menjadi mudah.

Berikut penjelasan mengenai masing-masing zona:

❖ Zona penerima

Zona ini bersifat sebagai area publik yang berfungsi sebagai penerima. Pada area ini terdapat fasilitas-fasilitas penerima, seperti: gerbang masuk dan keluar, pos jaga, dan parkir.

- 3 Zona penunjang

Zona ini bersifat semi publik yang berfungsi sebagai penunjang zona utama. Pada area ini hanya terdapat fasilitas penunjang berupa taman dengan peran sebagai penghubung antara zona penerima dan zona utama.

- 3 Zona privat

zona ini bersifat privat yakni untuk aktivitas pengunjung dan pengelola saja. Dimana area ini terdapat fasilitas-fasilitas utama pada Wisata Pantai Kelapa (Uinian).

#### 5.1.4. Konsep Pola Tata Massa Pada Tapak

Berdasarkan hasil analisis, maka pola tata masa bangunan pada Kawasan wisata Pantai Kelapa (Uinian) Di Pulau Semau menggunakan dua pola dalam kawasan yaitu pola linier dan radial



Gambar 5. 4. Konsep pola tata massa

Sumber: hasil analisa

#### 5.1.5. Konsep pencapaian

##### 1. Pencapaian menuju kawasan wisata

Memiliki dua jalur akses menuju lokasi perencanaan wisata pantai Kelapa (Uinian), yaitu jalur darat dan laut:

- 3 Jalur laut menggunakan perahu motor dari pelabuhan Tenai lungung menuju lokasi 1/2 - 1 jam tiba di lokasi, sedangkan
- 3 Jalan darat masih menggunakan feri dan di turunkan di pelabuhan semau ,setelah itu menggunakan kendaraan beroda 2 atau 4 milik pribadi atau ojek. Waktu yang di temouh adalah 1-2 jam perjalanan menuju lokasi perencanaan.



Gambar 5. 5. Pencapaian menuju lokasi perencanaan

Sumber: Hasil analisa 2021

## 2. pencapaian dalam kawasan

Untuk mengakses kedalam tapak hanya terdapat satu jalur akses kedalam dan keluar saja. Pencapaian dalam lokasi kurang tertata dengan baik.

Analisa pola sirkulasi harus menentukan jalur masuk keluar kendaraan/ jalan masuk utama [Main Entrance-(ME)] atau gerbang utama/penerima utama dan jalan servis (Site Entrance) (SE) atau gerbang untuk servis / jalur servis.



Gambar 5. 6. Analisa pencapaian pada lokasi

Sumber: hasil analisa 2021

5.1.6. Konsep main entrance (ME) dan site entrance (SE)



Gambar 5. 7. analisa ME dan SE

Sumber: analisa penulis 2021

### 5.1.7. Konsep vegetasi dalam tapak

Berdasarkan analisa terhadap vegetasi pada tapak, begetasi digunakan Kembali beberapa vegetasi untuk tidak menghilangkan kesan dari alami dari Kawasan itu sendiri. Sedangkan ada beberapa vegetasi yang di tmabahkan sebagai vegetasi pengarah dan poeneduh.

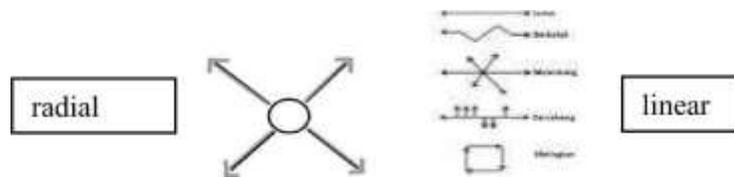
Tabel 5. 1. Analisa vegetasi terpilih dari alternatif II

no	jenis tumbuhan	gambar	keterangan
1	rumpun hias gajah mini		Tanaman penutup permukaan, berupa rumput-rumputan untuk daerah dengan tanah terbuka.
2	perdu dan palem		Tanaman yang berfungsi sebagai pembatas dan pengarah, berupa pohon palem serta perdu, maupun tanaman lain dengan ketinggian mencapai 1 M atau lebih sebagai pembatas sirkulasi.
3	Peneduh dan pelindung katapang, kelapa, cemara laut, palem laut dan santigi		Tanaman peneduh dan pelindung, berupa pohon tinggi dan rindang yang berfungsi sebagai pelindung dari cahaya, debu dan suara.  Berikut vegetasi penambah atau vegetasi yang di tambah sebagai aksen

			pada pantai adalah pohon kelapa karena pohon kelapa merupakan citra utama dari Kawasan Wisata Pantai Uinian.
--	--	--	--

### 5.1.8. Konsep sirkulasi

Dengan pertimbangan analisis serta pendekatan yang di pakai (arsitektur Ekologi) yang ada pada analisis maka arah mengembangkan sirkulasi pada kawasan Wisata Pantai Kelapa (Uinian) dipilih sirkulasi karena lebih efektif dalam kawasan maupun terhadap bangunan.



Gambar 5. 8. Konsep sirkulasi

Sumber: Analisa penulis 2021

#### 1. Pola sirkulasi kendaraan

Menggunakan material paving blok



Gambar 5. 9. Material Penutup Sirkulasi Kendaraan

Sumber: analisa penulis, 2021

## 2. Pola Sirkulasi manusia

Material pada sirkulasi masuk lokasi Menggunakan material atau Glas Blok



Gambar 5. 10. Material Penutup Sirkulasi Manusia

Sumber: analisa penulis, 2021

## 5.2. Konsep parkir

### 1. Data eksisting



Gambar 5. 11. existing Lokasi

Sumber: google eart dan data hasil survei, 20/05/2020

Pada lokasi Perencanaan Kawasan Pantai Kelapa Uinian belum adanya area parkir secara khusus atau teratur.

## 2. Perletakan parkir

Dengan melihat kondisi tapak pada Kawasan wisata Pantai Kelapa (Uinian) maka dianalisis beberapa perletakan Parkiran sebagai berikut:

Disatukan semua aktivitas pada satu area parkir



Gambar 5. 12. Perletakan area parkir

Sumber: Analisa Penulis, 2021

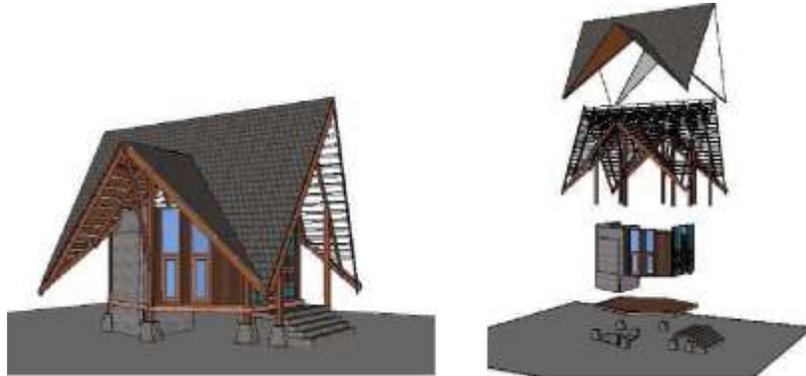
### Keunggulan:

✓ Parkiran yang terletak di salah satu Sisi tapak menjadikan parkir memudahkan dalam mengarahkan kedalam tapak ✓ Kebisingan hanya terjadi pada satu Sisi tapak

### Kerugian

✓ Terjadi crossing yangh sangat tinggi ✓ Menyita banyak lahan pada Sisi barat, hanya untuk parkir ✓ Akes untuk pengunjung dan pengelola menjadi susah dan terhambat





Gambar 5. 14. Bentuk dan tampilan cottage

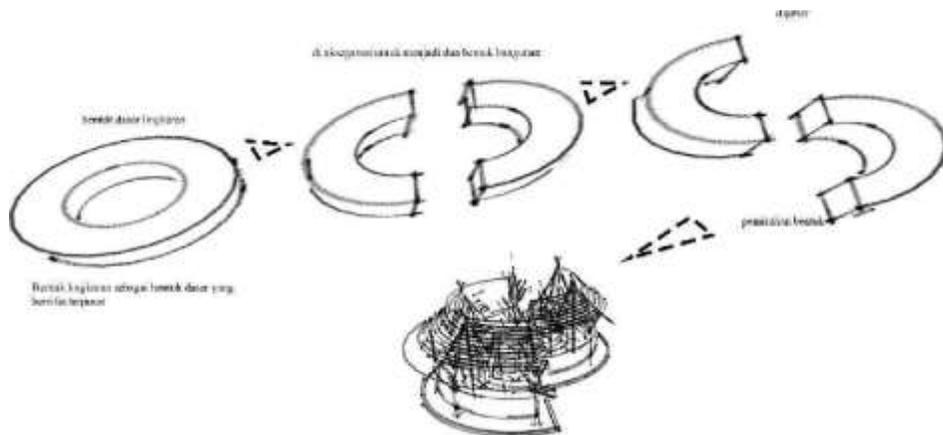
Sumber: Analisa Penulis, 2021

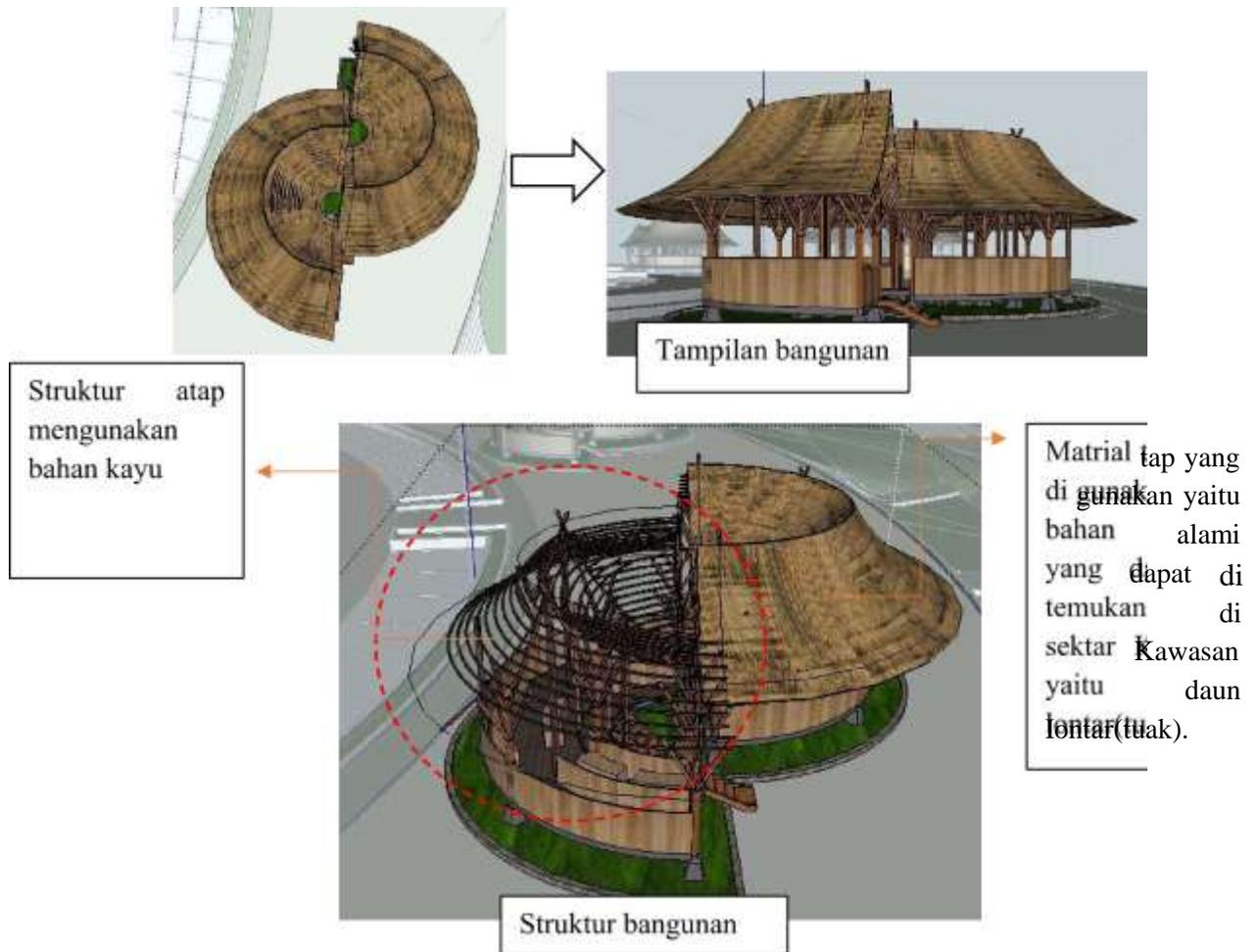
Bentuk dasar cottage yaitu dari bentuk persegi. Walaupun menggunakan bentuk yang sederhana dari denah namun mass aini di olah dengan atap yang bervariasi dari segala Sisi dengan matrial kayu sehingga terkesan lebih alami dan nyaman.

## 2. Pujasera dan pusat cendramata

Penentuan bentuk dan tampilan diolah dari bentuk-bentuk dasar dari lingkaran yang di olah sesuai dengan bentuk yang di inginkan.

Bentuk seperti ini dengan pertimbangan karena massa pujasera merupakan fasilitas bangunan public, dimana bentuk dan tampilannya terbuka disesuaikan dengan kondisi iklim angin.



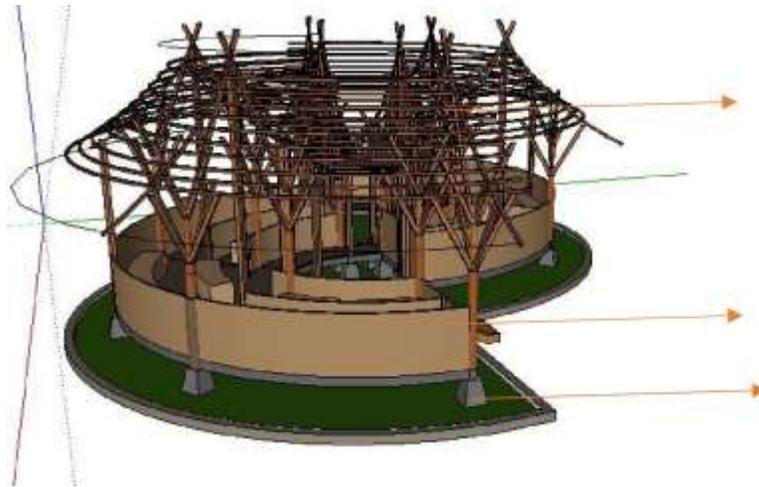


Gambar 5. 15.pujasera  
 Sumber: Analisa Penulis, 2021

#### 5.4. Konsep material

Material struktur bangunan kontruksi kayu dan beton pada bangunan tertentu.

Kayu yang di gunakan pada bangunan meruakan kayu yang berkualitas dan spesifikasi yang baik.



Struktur bawahnya menggunakan pondasi umpak yang bermaterial beton

Konstruksi kayu pada atap dan kolom

Dinding menggunakan kayu papan

Matrial struktur

Sumber: Analisa Penulis, 2021

Gambar 5. 16.

## 5.5. Konsep Sistem Struktur

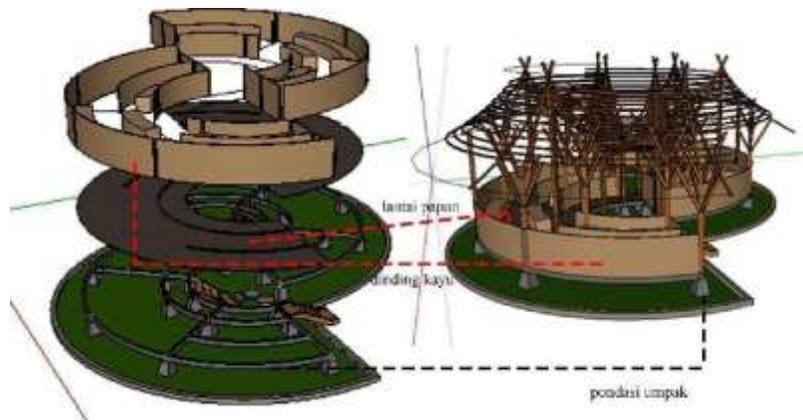
### •3 Sistem Sub Struktur

Pada system sub structure atau struktur bawah pada bangunan biasanya direncanakan sesuai dengan beban bangunan yang dipikulnya dan jenis tanah pada lokasi. Jenis tanah dan lokasi perencanaan pada umumnya karang, berpasir dan tekstur besar.

Alternatif pondasi yang digunakan yaitu:

#### 1. Pondasi umpak

Pondasi umpak di pakai pada bangunan sederhana yang pada umumnya di buta dari rangka kayu atau bamboo dengan dinding dari papan atau anyaman bamabu. pondasi umpak di pasang di bawah setiap penyangga. Tiang-tiang saling berhubungan dengan antara satu dengan yang lain, diman saling berrhubungan juga dengan balok-balok kayu yang di pasang pada bagian bawah yang dapat menopang dinding papan dan lantai.

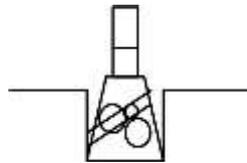


Gambar 5. 17. Pondasi umpak

Sumber: Analisa Penulis, 2021

## 2. Pondasi jalur

Pondasi ini digunakan sebagai pemikul beban dinding atau non struktural.



## •3 Super struktur

Merupakan bagian vertikal struktur utama seperti dinding, kolom, balok, plat dsb.

Kriteria:

- mendukung karakter dan fungsi bangunan serta pendekatan yang dipakai
- tahan terhadap kondisi alam
- ekonomis
- mudah pelaksanaannya

Alternatif sistem super struktur yang dipertimbangkan:

Sistem struktur Rangka, karakter:

- Bentuk dan sistemnya cukup sederhana
- Cukup mudah dalam pelaksanaan
- Lebar bentang rata 14-24 meter
- Fleksibilitas penggunaan ruang cukup tinggi
- Beban dipikul oleh kolom dan balok
- Memungkinkan bukaan-bukaan yang cukup banyak.

Sistem struktur Dinding Geser/Shear Wall, karakter:

- Rumit dalam pelaksanaan
- Kurang fleksibel dalam penggunaan ruang
- Bangunan berfungsi sebagai penyekat dan pendukung beban

Cocok untuk bangunan tinggi

#### •3 uper struktur

Merupakan bagian dari sistem struktur yang terletak pada bagian atas Super Struktur. Upper Struktur berfungsi sebagai penutup bangunan dan menyalurkan beban-beban yang ada seperti beban angin, beban air hujan dan bebannya sendiri.

Kriteria:

- Mendukung karakter dan fungsi bangunan
- Mendukung penampilan bangunan yang diterapkan dalam kawasan
- Keselarasan dengan lingkungan
- Ekonomis

Alternatif upper struktur:

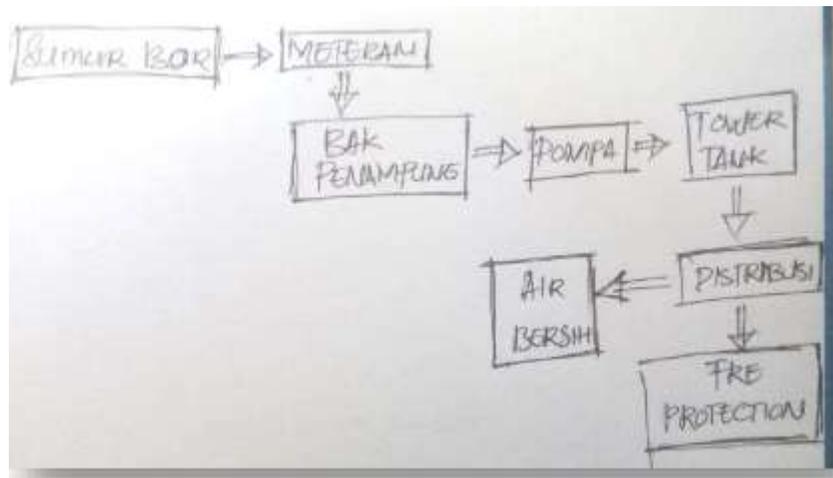
- Struktur rangka kayu, mempunyai bentangan yang tidak terlalu besar, berkesan alami.

- Struktur rangka bambu, mempunyai sifat yang elastis dan memiliki kekuatan tarik yang sangat tinggi mendekati kuat tarik baja struktural. Rangka bambu relatif ringan, hingga beban yang ditopang konstruksi lantai, dinding, maupun atap menjadi minimal. Simpul serupa engsel pada sistem rangka teramat fleksibel, mampu bertahan atas terpaan gaya lateral, berupa angin, bahkan terjangan gempa. Seluruh batang mampu bergoyang dengan kondisi struktur tetap stabil.
- Struktur baja ringan, merupakan teknologi yang memadukan antara kekuatan, kemudahan pemasangan, serta keselamatan karena bahan ini cenderung ringan

## 5.6. Utilitas pada tapak

### I. Air bersih

Penyediaan air bersih berasal dari sumur bor dalam kawasan wisata Pantai Kelapa (Uinian). Karena pasir tanah yang ada pada kawasan sangat menunjang adanya air yang banyak pada kawasan. sebagai salah satu dorongan adanya air yang banyak pada Kawasan yaitu banyak sumur galian yang di pakai sebagai penyiraman tanaman, seperti bawang merah dan sayur-sayuran.

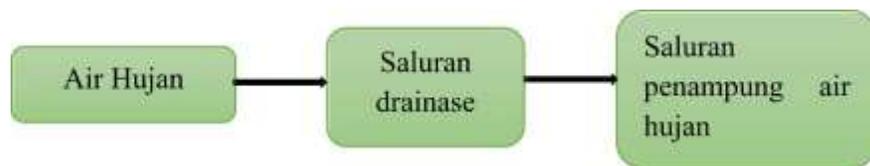


bagan 4.2. Penyediaan air bersih  
Sumber.analisa penulis 2021

2. Sistem jaringan drainase pada Kawasan Wisata Pantai Kelapa (Uinian) dialirkan melalui saluran bagian depan jalan utama lalu dialirkan ke penampung air hujan dikarenakan jalan utama merupakan dataran yang lebih tinggi (kontur).



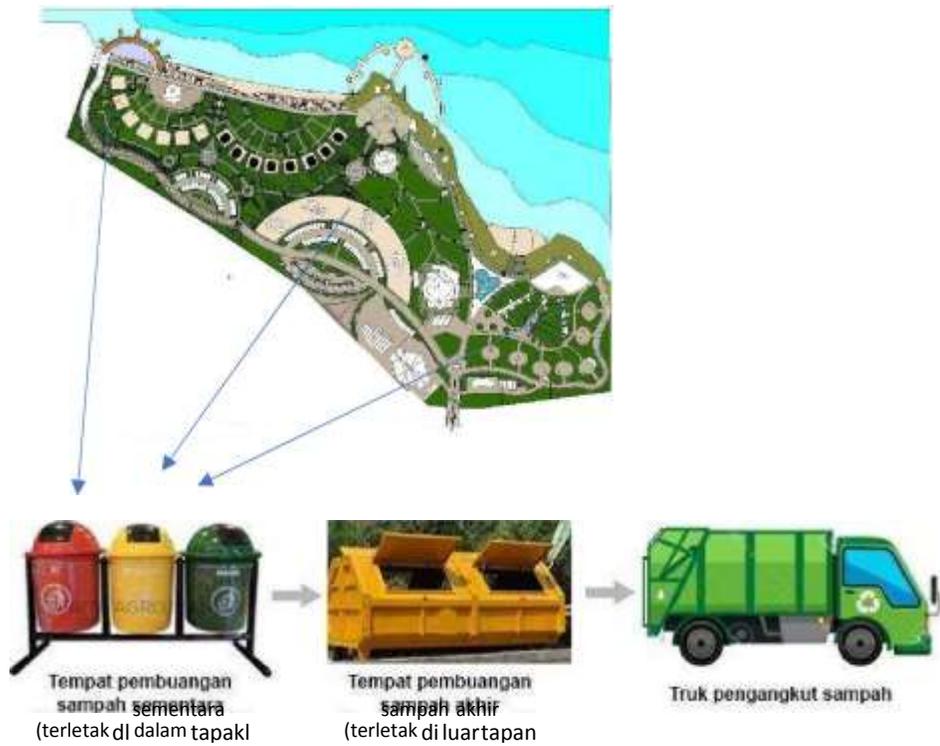
Gambar 5. 18. Systemjalur draiase  
Sumber:Analisa penulis



Bagan4.3. struktur Sistem Jaringan Drainase  
Sumber: Analisa Penulis, 2021

### 3. Sistem persampahan

Sistem Persampahan dalam site perancangan dibagi dalam beberapa bagian yaitu sampah non -organik, plastik, sampah kertas dan sampah organik. Kemudian didistribusikan ketempat pembuangan sampah sementara yang kemudian dalam beberapa kali dalam seminggu di buang ketempat pembuangan akhir.



Gambar 5. 19. Sistem distribusi sampah dalam tapak  
 Sumber: konsep Penulis, 2021

## DAFTAR PUSTAKA

- , 2016. Resort Di Kawasan Pantai Labombo Kota Palopo, Makasar: Alauddin pers
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang 2017
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kupang, 2020.
- BAPPEDA Kab. Kupang (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) 2020
- Edwin, Pramudia, 2008, skripsi "Evaluasi potensi obyek wisata aktual di Kabupaten Agam, Sumatera Barat Untuk Perencanaan dan program pengembangan ", Bogor.
- Vale, Brenda and Vale. 1996, Green Architecture design for sustainable future, Thames and Hudson, London.
- Frick, Heinz. 2007. Dasar-dasar arsitektur ekologis. Bandung. kanisius.
- Ishar, H.K. 1992, Pedoman Umum Merancang Bangunan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakartal 988.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta] 994.
- Niki. E. L, 2002, "Da1am Makalah Faisafah Sains.
- Oka, A. Yoeti, "pengantar ilmu parawisata ". Airlangga, Bandung, 1985.
- Panitia seminar Arsitektur Surya, 2000, kumpulan makalah Arsitektur Surya, UK Petra, Surabaya.
- peraturan UURINO. 24 tahun 1992
- peraturan UU RI No. 26 tahun 2007
- peraturan UURINO.10 Tahun 2009
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, DepDikBud, 1994.

Semau

Prihadi, D. J, dkk, 2018, makalah penataan kawasan pantai klayarpecitan sebagai destinasi parawisata berkelanjutan dengan prinsip. Arsitektur ekologi, Jawa Timur.

Rhisa A. suprpto, 2009, Skripsi "Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Siung Dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur", Surakarta.

Surat Keputusan Departemen ParawisataPos dan Telekomunikasi No. : KM.  
98/PW.102/MPPT-87

Suwantoro, Gamal. 2004. 'Dasar-dasar Pariwisata '. Andi, Yogyakarta.

Suwantoro, Gamal. 1997. Dasar-Dasar Pariwisata. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Sri Yuliani, dkk. 2018, jurnal Strategi Penataan Kawasan Pantai Klayar Pacitan Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dengan Prinsip Arsitektur Ekologis, Surabaya.

Yoeti, Oka A. 1997. Perencanaan & Pengembangan Pariwisata. Cetakan pertama. PT Pradya  
Paramita, Jakarta.

Yoeti, Oka A. 1985. pengantar ilmu parawisata parawisata, Jakarta.airlangga, bandung.

Soe, Bife. 2019. "10 Potret Indahnya Pantai Uinian di Pulau Semau, Eksotis Banget",  
<https://www.google.com/search=gambar+pantai+kelapa+pulau+semau>, diakses pada 30 April  
2020 pukul 03:10

[www:// "kabupaten kupang dalam angka, 2019. Kab . Kupang .bps](http://www.kab.kupang.go.id), diakses pada 29 April  
2020 pukul 05:49

[www:// "kabupaten kupang dalam angka, 2020. Kab . Kupang , bps](http://www.kab.kupang.go.id), diakses pada 29 April  
2020 pukul 04:37

[www.alambina/pendekatan Ekologi arsitektur.com](http://www.alambina/pendekatan-ekologi-arsitektur.com), diakses pada 02/04/20 pukul 09: 17

Sema